

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas hidup semakin menuntut manusia untuk melakukan berbagai aktifitas yang dibutuhkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Teknologi Informasi dan Komunikasi yang perkembangannya begitu cepat secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakannya dalam segala aktivitas. Termasuk diantaranya menggantikan sistem manual menjadi otomatis. Beberapa penerapan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi banyak dipelajari terutama sebagai implementasi pembelajaran baru yang masih berpeluang tinggi. Saat ini hampir semua jenis usaha atau organisasi bisa menerapkan sistem komputerisasi. Hal ini dilakukan untuk mendukung sistem kerja yang cepat, tepat dan akurat.

Website merupakan salah satu media informasi *online* yang bisa menampilkan banyak informasi untuk dipublikasikan. Informasi yang dipublikasikan bisa berupa gambar, teks, audio, maupun video. Baik di lingkungan lembaga pemerintahan maupun di luar lingkungan pemerintahan, orang lebih suka membaca secara *online* dikarenakan kemudahan dalam mengaksesnya. Selain itu, informasi yang dipublikasikan lebih *up to date* atau setiap saat bisa berubah dan bertambah.

Balai Diklat Industri Padang adalah salah sebuah unit kerja di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bergerak di bidang Pendidikan dan Pelatihan Industri bagi Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur atau Industri Kecil dan Menengah dengan spesialisasi di bidang bordir dan *fashion*. Dalam melaksanakan kegiatan diklat, biasanya Kasi Penyelenggara menyelenggarakan kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh Dinas Pemerintahan setempat. Dengan cara lembaga pemerintahan tersebut mengajukan surat beserta melampirkan data calon peserta yang akan mengikuti diklat. Pendaftaran untuk peserta diklat juga dapat dilakukan secara online di *website* BDI Padang sendiri oleh calon peserta, dan Kasie Penyelenggara nanti akan menyesuaikan pelatihan yang akan di ikuti dengan pelatihan yang akan segera dilaksanakan.

Pada pembuatan laporan pendataan peserta diklat panitia belum menerapkan sistem komputerisasi secara optimal. Disaat menyajikan laporan tersebut penggunaan komputer hanya sebatas pengetikan seluruh data peserta diklat yang telah dipersiapkan sebelumnya yaitu berupa formulir biodata yang diisi oleh peserta diklat pada hari pertama pelatihan, yang kemudian di ketik ulang menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* oleh panitia pelaksana. Sehingga disaat membuat laporan peserta dan kegiatan diklat yang akurat dan tepat masih membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus menunggu data dari panitia di lapangan.

Pada hari pertama pelatihan, panitia akan melakukan pendataan ulang untuk setiap peserta yang mengikuti diklat dengan cara membagikan formulir biodata serta surat pernyataan yang disertai materai dan persyaratan berupa *fotocopy* KTP dan pas foto. Setelah semua peserta mengisi biodata dan surat pernyataan, maka panitia akan melakukan pengecekan umur dan menginputkan satu persatu data peserta untuk daftar hadir peserta. Apabila terjadi kesalahan dalam penginputan data peserta oleh panitia, untuk proses perbaikan data peserta membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan tidak semua diklat yang dilaksanakan di Padang.

Untuk *form* evaluasi, peserta biasanya mengisi untuk 4-5 evaluasi sekaligus untuk penilaian kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Serta untuk penilaian peserta, instruktur biasanya membuat laporan penilaian peserta di *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang kemudian di kirim ke panitia pelaksana. Laporan ini digunakan panitia sebagai acuan penilaian peserta terbaik dan sebagai laporan perkembangan peserta dari instruktur ke panitia pelaksana.

Bagi peserta pelatihan, mereka tidak mengetahui berapa nilai dan bagaimana perkembangan mereka dikarenakan tidak adanya transparansi nilai kepada peserta dan pada sertifikat yang mereka terima juga tidak melampirkan nilai dari pelatihan yang mereka ikuti. Peserta hanya mengetahui peringkat pertama sampai tiga saat penutupan diklat. Untuk sertifikat peserta yang telah mengikuti pelatihan, peserta menunggu paling lambat 1 bulan dari penutupan pelatihan.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan sistem yang bisa mempermudah pihak DBI Padang dalam mengelola kegiatan diklat yang dilaksanakan. Memberi kemudahan bagi instruktur untuk mengelola nilai dan melaporkan perkembangan peserta pelatihan, serta juga membantu peserta pelatihan dalam melengkapi data diri. Oleh karena itu penulis ingin membangun sistem pengelolaan kegiatan diklat 3 in 1 secara *online* dengan judul “**SISTEM INFORMASI DIKLAT 3 IN 1 BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : BALAI DIKLAT INDUSRI (BDI) PADANG) ”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi saat ini. Sehingga penulis dapat menentukan dan dapat memecahkan masalah yang sedang di hadapi Balai Diklat Industri Padang di antaranya :

1. Bagaimana merancangan *website* Sistem Informasi Diklat 3 IN 1 pada Balai Diklat Industri Padang?
2. Bagaimana mempermudah pendaftaran peserta diklat pada Balai Diklat Industri Padang?
3. Bagaimana mempermudah pengelolaan data peserta diklat pada Balai Diklat Industri Padang?

1.3 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian ini tidak jauh menyimpang dari permasalahan yang telah penulis rumuskan di atas, maka perlu ditetapkan batasan permasalahan yang akan penulis bahas, yaitu :

1. Sebagai media pendaftaran peserta diklat.
2. Pada Sistem Informasi Diklat 3 IN 1 hanya mengelola data diklat berupa data peserta, instruktur, evaluasi pelatihan, nilai peserta, jadwal pelatihan dalam setiap kegiatan diklat yang dilaksanakan dan sertifikat pelatihan peserta.
3. Sistem ini akan dirancang menggunakan Bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai *database management system*.

1.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini perlu dibuat suatu hipotesis sementara yang akan diuji kebenarannya di akhir penelitian ini. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sistem ini mempermudah pendaftaran peserta diklat dan membantu panitia (Staff Penyelenggara Diklat) dalam mengelola data peserta, instruktur, jadwal pelatihan, evaluasi pelatihan, sertifikat dan nilai peserta diklat dalam setiap kegiatan diklat yang dilaksanakan.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Merancang suatu sistem pengelolaan data peserta diklat yang diharapkan mampu membantu Staff Penyelenggara Diklat dalam mengelola data peserta pelatihan diklat 3 in 1.
2. Membantu memaksimalkan kinerja Balai Diklat Industri Padang agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola data pelatihan menggunakan teknologi yang berkembang saat ini.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat terhadap dunia pendidikan:

Sebagai bahan pembelajaran untuk mahasiswa lain di bidang yang sama.

2. Manfaat terhadap Instansi:

Digunakan sebagai sistem kerja baru, serta meningkatkan keefektifitasan dan keefisienan kerja Balai Diklat Industri Padang.

3. Manfaat bagi peneliti:

Menambah wawasan peneliti bagaimana cara merancang sistem informasi kegiatan diklat 3 in 1. Memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan dalam mempelajari dan menganalisis teori-teori yang ada dengan penerapan ke dalam sistem yang akan dibuat.